

Dilarang

Hak Cipta

 \Box

۵

penulisan kritik dan tinjauan

Hak cipta milik IBI KKG

PENGARUH NILAI KOMPOSIT GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON ASSET PERBANKAN INDONESIA

Faisal Ali Riady Abdullah Rakhman

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Sunter, Jakarta, Indonesia

Abstrak

Pengutipan hanya untuk mengutip seba Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh nilai komposit Good Corporate Governance yang merupakan hasil self assessment bank yang bersangkutan dan Non Performing Loan terhadap ROA (Return on Asset) Perbankan Indonesia. Secara teoritis, penelitian in ditelid dengan teori-teori corporate governance. Penelitian ini juga menggunakan teori perbankan dan teori rasio-rasio keuangan menurut Peraturan Bank Indonesia. Pada penelitian ini, niFai komposit GCG dan non performing loan digunakan sebagai variabel independen dan return asset sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Metode pengujian yang dilakukan menggunakan uji model struktural dan uji hipotesis dengan menggunakan program SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa selama periode 2014-20 k variabel nilai komposit GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset dan variabel non performing loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on āsset.

Kata kunci : Nilai komposit tata kelola, kredit macet, dan tingkata pengembalian aset.

Abstract

This study aims to find out how the composite value of Good Corporate Governance composite This study aims to Jina out now the composite value of cook of the bank's self-assessment and Non Performing Loan against the ROA $\vec{\exists}$ (Return on Asset) of Indonesian Banking. Theoretically, this research is researched with theories \widehat{g}_{c} or \widehat{g}_{c} or \widehat{g}_{c} or \widehat{g}_{c} or \widehat{g}_{c} and \widehat{g}_{c} or \widehat{g}_{c} according to Bank Indonesia Regulation. In this study, the composite value of GCG and non- \mathfrak{S} erforming loan is used as independent variable and return on asset as dependent variable. This $rac{\mathbb{E}}{r}$ earch uses multiple regression analysis method. The test method is performed using structural \overrightarrow{mo} del te \overrightarrow{M} and hypothesis test using SmartPLS 3.0 program. The results of this study indicate that during the period 2014-2016 variable composite value of GCG have a significant positive and significant effect on return on assets and non-performing loan variables have a negative and significant effect on return on asset.

Key words: good corporate governance, non performing loan, and return on assets.

Tujuan korespondensi: Faisal Ali Riady 081584648169 aliriady@gmail.com

9



tanpa izin IBIKKG

Pendahuluan

0

Penerapan konsep-konsep Good Coorporate Governance menjadi salah satu faktor yang penting bagi seluruh perusahaan perbankan di Indonesia. Sejak tahun 1997 terdapat beberapa daktor yang menyebabkan krisis di Asia termasuk di Indonesia yang menyebabkan banyak perusahaan yang bangkrut juga, salah satu faktor yang penting yang meyebabkan itu adalah karena ternahnya Tata Kelola Perusahaan, Tumewu dan Alexander (2014). Menurut Tumewu dan Alexander (2014) krisis perbankan di Indonesia yang dimulai pada akhir tahun 1997 bukan sematamata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga di akibatkan oleh belum diimplementasikannya good corporate governance dan etika yang melandasinya. Banyak faktor yang membuat bank itu menjalankan kinerjanya dengan buruk yaitu salah satunya dengan manajemen bank yang kurang baik karena terlalu berani untuk mengambil risiko, serta kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh para pengawas kegiatan perbankan Indonesia. Faktor yang dihadapi oleh bank tersebut bersifat internal dan eksternal.

Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 dan SE (Surat Edaran) BI (Bank Indonesia) No.15/15/DPNP/ tanggal 29 April 2013 mewajibkan Bank Umum untuk melakukan self assessment terhadap penerapan prinsip GCG metalui sebelas faktor setiap semester. Dari seluruh faktor tersebut kemudian dihitung nilai kompositnya.

Laporan Self Assessment Good Corporate Governance merupakan hasil penilaian atas pelaksanaan tata kelola yang dilakukan masing-masing bank, baik dalam nilai komposit dan predikat komposit, yang merupakan hasil akhir dari laporan pelaksanaann prinsip tata kelola, Cahaya (2014). Penulis menggunakan nilai komposit Bank untuk mengukur GCG.

Namur, terkadang masih ada Bank Umum yang menilai dirinya terlalu tinggi (overestimate) dan terkadang juga menilai dirinya terlalu rendah (underestimate) karena penggunaan metode penilaian diri sendiri (self assessment). Selain itu, karena bersifat metode penilaian diri sendiri (self assessment) ini memiliki kecenderungan subjektif, sehingga bank menilai telah melakukan praktek tata kelola dengan sebaik mungkin. Sehingga, nilai komposit yang dihasilkan setiap bank tidak mencerminkan sebagaimana praktek di lapangan. Seharusnya apabila karyawan beserta para petinggi atau Dewan Direksi telah melakukan pelaksanaan GCG sesuai prinsip GCG dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dengan baik, maka pelaksanaan GCG dalam suatu Bank akan optimal (PBI/8/14/2006).

Krisis keuangan global atau biasa disebut *Global Financial Crisis* 2008 telah menunjukkan betapa rapuhnya *Global Financial System* bahwa krisis keuangan dimulai di satu negara bisa mempengaruhi tidak hanya pada stabilitas global sistem perbankan tapi juga merusak ekonomi riil dan *financial system*, Zhang *et al* (2016). Intinya, jika isu kredit bermasalah tidak terselesaikan, maka bisa menjadi krisis finansial,dimana pinjaman tersebut melebihi modal bank di sejumlah bank-bank yang relatif besar. Mengingat ekonomi fiskal dan biaya finansial untuk kredit bermasalah penting sekali untuk dikendalikan. Bagaimanapun juga, untuk mengendalikannya kredit macet perlu dipahami akar penyebabnya, Akinlo (2014).

Perusahaan bank sangat erat kaitanya dengan risiko yang ada karena sebagaian besar pendapatanperusahaan perbankan itu dari kredit para nasabahnya sehingga diperlukan penanganan



penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

karya tulis ini tanpa

an Informatika

manajemen risiko yang baik dan salah satunya adalah risiko kredit macet. NPL(non performing loan) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur risiko kredit yang diberikan Bank kepada pihak debitur. Peraturan Bank Indonesia menetapkan bahwa bank harus menjaga nilai dari rasio NPL nya untuk berada di bawah nilai 5%. Berdasarkan PBI (Peraturan Bank Indonesia) / 96/\Pi0/PBI\Pi004 Tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum menentukan nilai rasio NPL bank tidak boleh melebihi 5%, jika suatu bank memiliki nilai NPL debih dari5% maka bank tersebut dianggap tidak sehat, Suryani dan Hidayat (2016).

Dalam beberapa tahun belakangan ini NPL terus bergerak naik, Penyebab kenaikan tersebut karena harga sektor komoditas seperti sawit, batu bara dimana sektor ini mempunyai andil yang besaFdalam pertumbuhan ekonomi. Penurunan harga komoditas membuat perusahaan komoditas berkurang kemampuannya untuk membayar kredit perbankan. Sehingga bank yang memberikan kredit pada sektor ini nilai NPL naik. Selain itu pengaruh melambatnya pertumbuhan ekonomi serta ilartukar yang masih melemah, IERO dan Bank Indonesia (2015). Dalam penelitian ini, penufis tertarik untuk meneliti ada atau tidak adanya pengaruh GCG dan NPL terhadap ROA untuk mengukur seberapa sehat kinerja Perbankan di Indonesia, lalu penulis juga tertarik untuk menganalisis lebih lanjut yang semua terangkum dalam "Pengaruh Nilai Komposit GCG dan NPL" Terhadap ROA Perbankan di Indonesia". indang

Metode Penelitian

pendidikan, penelitian, pe Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan nggunakan data sekunder yang telah diolah pihak lain sebelumnya. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan serta laporan tahunan (annual report). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* atau dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria zyang telah ditentukan. Dan jumlah bank yang akan dijadikan sampel dari tahun 2014-2016 sebanyak 29 nama perusahaan perbankan, yang sudah sesuai dengan kriteria. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2016 yang bisa dilihat dalam Laporan Publikasi Bank Indonesia dari Direktorat Perbankan Indonesia dari tahun 2014-2016, serta dari situs masingmasing perusahaan sampel.

Analisis yang digunakan adalah dengan pendekatan PLS (partial least square). PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori, sedangkan PLS lebih berifat predictive model. Menurut Ghozali (2015), PLS merupakan metoda analisis yang powerfull dan sering disebut juga sebagai soft modelling karena meniadakan asumsi-asumsi regresi OLS (Ordinary Least Squares), seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya masalah multikolinieritas antar variabel eksogen. Walaupun PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (predictive), PLS dapat juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori. Pada dasarnya metode analisis data dengan menggungakan PLS terbagi menjadi dua tahap, yaitu evaluasi *outer model* dan *inner model*. Namun, menurut Ghozali

(2015:236), analisis regresi berganda dengan variabel observed menggunakan program SmartPLS tidak perlu melakukan pengukuran model untuk menguji uji outer model, sehingga langsung dilakukan estimasi model struktural. Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Inner emodel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \beta_1 GCG + \beta_2 NPL + \varepsilon_1$$

model dafam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: $ROA = \beta_1 GCG + \beta_2 NPL + \varepsilon_1$ ROStruktura 🗟

Tabel 4.4

R-Square

	R-square
ROA	0,479

Sumber: Output SmartPLS

ncantumkan dan menyebutkan sumb nulisan karya ilmiah, penyusunan la<mark>l</mark> Tabel di atas menunjukan bahwa nilai R-square ROA sebesar 0,479 yang berarti variabel nilai komposit GCG dan NPL mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 47,9%, sedangkan sisanya sebesar 52,1% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian ini. R-square tahun 2014-2016 sebagaimana yang telah diberikan di atas dalam tabel tersebut merupakan pengujian terhadap model struktural penelitian ini. Semakin besar angka R-square menunjukkan semakin besar variabel variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sehingga semakin baik persaman struktural.

Uji Expotesis dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.0 dengan mode resampling bootstrapping. Resampling bootsrapping ini menunjukan signifikansi parameter yang menunjukan

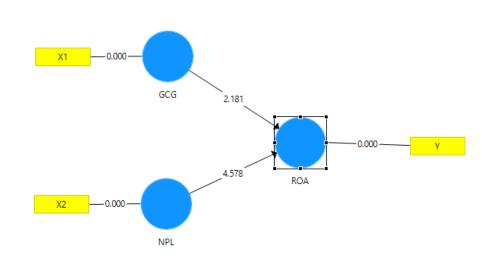
Klan

۵

informasi mengenai hubungan antar variabel — variabel penelitian. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis penelitian ini adalah di atas 1,645 karena tingkat batas ketidakteraturan adalah 5 %. Berdasarkan mode *bootstrapping* ini maka di peroleh hasil sebagai berikut.

Gambar 4.1

Path Diagram



Sumber: Output SmartPLS 3.0

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan i

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ılm

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

Tabel 4.5

Path Coefficient

neny iah, p	<u>n</u>	Original	Sample	Standard	T Statistics	P Values
ebut	stit	Sample (O)	Mean (M)	Error	(O/STERR)	
ıtkan sı yusuna	ut I			(STERR)		
<u></u> <u>GCC</u>	G->ROA	0,259	0,260	0,119	2,181	0,015
NPI	L->ROA	-0,529	-0,523	0,115	4,578	0,000

Sumber Output SmartPLS

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Nilai Komposit GCG berpengaruh signifikan positif terhadap *return on asset*. Tabel yang telah disajikan di atas menunjukan nilai *T statistics* berada di atas 1,645 yaitu sebesar 2,181 yang berarti signifikan. Dapat dilihat juga bahwa *original sample* bernilai positif yaitu sebesar 0,259 yang menunjukan arah hubungan antara nilai komposit GCG dan *return on asset* adalah positif. Dengan begitu, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini adalah Nilai Komposit GCG berpengaruh signifikan positinf terhadap *return on asset* diterima.



Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah non performing loan berpengaruh signifikan negatif terahadap return on asset. Table yang telah disajikan di atas menunjukan niali T statistics berada di-atas 1,645 yaitu sebesar 4,578 yang berarti signifikan. Dapat dilihat juga bahwa original esample bernilai negatif yaitu sebesar -0,529 yang menunjukan arah hubungan antara non performing loan dan return on asset adalah negative. Dengan begitu, hipostesis pertama (H1) dalam penelitian ini adalah non performing loan berpengaruh signifikan negatif terhadap return *∃on asset* diterima.

Pembahasan

Pembahasan

Pembahasan

Pembahasan

Pembahasan

Pengaruh Nilai Komposit GCG terhadap Return on Asset

Berdasarkan output SmartPLS yang telah di berikan di tabel 4.6 Hasil analisis data

Pengaruh Nilai komposit GCG bernangaruh signifikan positif terhadap return on asset menunjukan bawa nilai komposit GCG berpengaruh signifikan positif terhadap return on asset. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi nilai komposit GCG suatu bank maka semakin bagus kinerja bank tersebut yang diukur dengan return on asset, namun sebaliknya jika nilai komposit GCC menunjukan nilai yang rendah maka return on asset yang dihasilkan mengalami penurunan. Tingginya nilai komposit GCG ini berarti, nilai yang telah dihasilkan oleh suatu perusahaan bank tersebut menunjukan tata kelola perusahaan yang sudah benar-benar dilakukan deangan baik dan sesuai prinsip good corporate governance yang baik sesuai dengan PBI No. 8/14/2006. Hal ini dimaksudkan bahwa pengeloaan dana investor dapat dikelola dengan baik dan benar oleh manajemen perusahaan akan menciptakan nilai tambah bagi semua *stakeholder*. mendukung penelitian Tjondro dan Wilopo (2011) yang menyatakan bahwa dengan penerapan GCG akan meningkatkan kinerja perusahaan secara positif karena proses pengambilan keputusan akan berlangsung secara lebih baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, dapat meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh tjondro dan wilopo (2011), Hanindara dan Nazzarudin (2015), dan Agus (2016) yang menunjukan bahwa penlitianya GCG berpengaruh positif terhadap return on asset. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori wang seharusnya menyimpulkan jika penerapan GCG semakin baik maka kinerja perusahaan yang dakur oleh return on asset juga akan baik. Namun hasil self assessment ini terbilang masih belum pasti karena hasil penilainya merupakan hasil penilaian sepihak sehingga membuat penilaian ini kurang subyektif dan obyektif.

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return on Asset

Kredit macet atau non perfoming loan menjadi salah satu jantung dari perusahaan perbankan karena sebagian besar aset bank merupakan kredit dari para nasabahnya. Berdasarkan output SmartPLS yang telah disajikan pada table 4.6, hasil analisis data menunjukan bahwa non performing loan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap return on asset. Hal ini menunjukan jika nilai *non performing loan* semakin rendah maka kinerja perusahaan perbankan

dan

dan Informatika Kwik Kia

yang diukur dengan ROA akan semakin bagus, namun sebaliknya jika nilai NPL semakin tinggi maka ROA akan semakin menurun. Hal ini sejalan dengan kajian teoritis yang telah diungkapkan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja perbankan yaitu ROA. Apabila semakin rendah NPL maka memberikan\ indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank cukup rendah sehingga bank akan mengalami keuntungan. Pada peraturan Bank Indonesia Jyang tertulis dalam (PBI) No. 6/10/PBI/2004 bahwa Semakin tinggi nilai NPL maka bank tersebut didak sehat yaitu dengan batas 5 %. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan didak sehat yaitu dengan batas 5 %. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan direrima oleh bank, karena bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba dan ROA yang diperoleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Denny (2015), Kansil \(\frac{1}{2}\) \(\frac{1}\) \(\frac{1}2\) \(\frac{1}2\) \(\frac{1}2\) \(\frac{1}2\) signitikan dan negatif terhadap ROA. Hasil ini juga diperkuat dengan kajian teoritis yang telah diungkapkan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Apabila semakin Frendah NPL maka memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank cukup rendah sehingga bank akan mengalami keuntungan.

Kesimpulan

Kesimp public di Indonesia, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Nilai Komposit Greturn on asset.

2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara non performing loan terion asset.

Saran

Saran

Saran

Saran bagi investor agar lebih bisa berhati-hati dalam mengambil keputus dalam berinyestasi pada perusahaan perbankan yang bisa dilihat dari fanamana fundahan perbankan yang bisa dilihat dari fanamanan fundahan perbankan yang bisa dilihat dari fanaman perbankan yan

- 1, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Nilai Komposit GCG terhadap
- 2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara non performing loan terhadap return

Saran bagi investor agar lebih bisa berhati-hati dalam mengambil keputusan terutama dalam berinvestasi pada perusahaan perbankan yang bisa dilihat dari fenomena-fenomana yang ada dan dari penelitian ini bahwa GCG, NPL, dan ROA merupakan variabel yang sangat krusial bagi perusahaan perbankan, selain itu boleh menambahkan variabel lain namun dengan tidak menghilangkan variabel yang telah diteliti di atas. Dis

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2001. Surat Edaran Bank Indonesia. No. 3/30/DPNP. Tanggal 14 Desember 2001.
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia. No. 6/10/PBI/2004. Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2004.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia. No. 6/23/DPNP/2004. Tanggal 31 Mei 2004.
- Bank Indonesia. 2006. Peraturan Bank Indonesia. No. 8/14/PBI/2006. Tentang Pelaksanaan Grand Gra
- Bank Indonesia. 2009. Peraturan Bank Indonesia. No. 11/25 /PBI/2009. Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2009. No. 5029.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia. No. 13/1/PBI/2011. Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum. Lembaran Negara RI tahun 2011. No. 5184.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia. No. 13/ 2 /PBI/2011. Tentang Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Lembaran Negara RI tahun 2011. No. 5187.
- Jensen, Michael C. & William H. Meckling (1976), Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure, Journal of Financial Economics, Vol.3, No.4, pp. 305-360.
- Kansil, Deybi, Sri Murni, Joy E. Tulung (2017), Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja kenangan tahun 2013-2015, Jurnal EMBA, Vol. 5, No. 3, hal 3508-357.
- Khairin, Fibriyani Nur (2013), Analisis Perbandingan Rasio ROA dan NPL Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi pada Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah Tbk), Jurnal Ekonomi, Universitas Mulawarman, Page 89.
- Komite Nasional Kebijakan Governance 2006, 'Pedoman Umum Good Corporate Goverance Indonesia'. Di akses 17 Oktober 2006. www.governance-indonesia.or.id.
- Margaretha, Farah & Marsheilly P. Zai (2013), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kinerja Keuangan Perbankan Indonesia, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 15, No. 2, Hlm 133-
- Murasalim (2006), Persepsi dimensi Income Smoothing Terhadap Motivasi Investor Dalam Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia, jurnal MAKSI, Vol. 6, No. 2, Hal 161-174.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuagan. No. 55/POJK.03/2016. Tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2016. No. 286.
- Permatasari, Ika & Retno Novitasary (2014), Pengaruh Implementasi GCG Terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia: Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening, Jurnal Ekonomi Kuatitatif Terapan, Vol. 7, No. 1, Februari.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Lembaran Negara RI Tahun 1998. No. 3790.

Ross, Stephen A. (1997), The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling *Approach, The Bell Journal of Economics*, Vol. 8, No. 1, pp. 23-40.

Seri Tata Kelola Peusahaan jilid II: The Roles of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Corporate Governance, Forum for Corporate Governance in Indonesia. \Box

Setiawat Agus (2016), Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Dengan Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 13, No. 1.

Shidieq, Habib Ash & Willy S. Yuliandari (2015), Pengaruh LDR, NPL, GCG, BOPO, dan CAR Terhadap ROA pada Bank Devisa yang Go Public Periode 2010-2012, e-proceeding of Management, Vol. 2, No. 1, April.

Shleffer, Andrei & Robert W. Vishny (1997), A Survey of Corporate Governance, The Journal of Finance, Vol. LII, No. 2, June

Suryani, Anti Suhadak & Raden R. Hidayat (2016), Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, NIM, dan NPL Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEL Periode 2012-2014)

NPL Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014), Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 33, No. 1, April.

Informatika Kwik Kian Gie)

uruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

Institut Bisnis dan Informa

Lampiran 1. Nama dan Kode Perusahaan Perbankan Yang Diteliti



1 2 3 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG a 4 penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah rang 5 me 6 nbo Ī 8 9 130 Ū a 12 1\overline{3} 5 14) a 15 16 S 17 18 19 20 21 22 23 24 an 25 me 26 27 S 1nc 28 29 an laporan umber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin IBIKKG

Nama Perusahaan Kode Perusahaaan No PT. Bank Artha Graha Internasional **INPC** PT. Bank Central Asia **BBCA** PT. Bank Negara Indonesia **BBNI** PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga **AGRO** PT. Bank Tabungan Negara **BBTN** PT. Bank Tabungan Pensiunan **BTPN BBKP** PT. Bank Bukopin PT. Bank Bumi Arta **BNBA BINA** PT. Bank Ina Perdana **BNGA** PT. Bank CIMB Niaga PT. Bank Danamon **BDMN** PT. Bank Dinar Indonesia **DNAR** PT. Bank J-trust Indonesia **BCIC** PT. Bank Mandiri **BMRI** PT. Bank Maspion **BMAS BNII** PT. Bank Maybank Indonesia PT. Bank Mega **MEGA** PT. Bank Mestika Dharma **BBMD** PT. Bank Mitra Niaga **NAGA** PT. Bank MNC Internasional **BABP** PT Bank NISP OCBC **NISP** PT. Bank Rakyat Indonesia **BBRI** PT. Bank Nusantara Parahyangan **BBNP** PT Bank Panin **PNBN** PT. Bank Permata **BNLI** PT. Bank QNB Indonesia **BKSW** PT. Bank Sinarmas **BSIM BBYD** PT. Bank Yudha Bakti PT Bank Artos **ARTO**

Sumber: Data Olahan Penulis dan www.idx.co.id

Sumbir ampiran 2. Data Nilai Komposit Good Corporate Governance Perbankan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

No	Perusahaan	2014	2015	2016
(2)	PT. Bank Artha Graha Internasional	2	2	2
	PT. Bank Central Asia	1	1	1
K3	PT. Bank Negara Indonesia	2	2	2
Mak@iptamink	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2	2	2
<u>\$</u>	PT. Bank Tabungan Negara	2	2	2
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	PT. Bank Tabungan Pensiunan	2	2	2
	PT. Bank Bukopin	2	2	2
RECORD BEND STATE OF	PT. Bank Bumi Arta	2	2	2
9	PT. Bank Ina Perdana	2	2	2
40	PT. Bank CIMB Niaga	2	2	2
<u>d</u> 1	PT. Bank Danamon	2	2	2
12	PT. Bank Dinar Indonesia	2	2	2
3	PT. Bank J-trust Indonesia	4	3	2
1 4	PT. Bank Mandiri	2	1	2
±5 ≥5	PT. Bank Maspion	2	2	2
16 17	PT. Bank Maybank Indonesia	1	2	2
	PT. Bank Mega	2	2	2
18	PT. Bank Mestika Dharma	2	2	3
19	PT. Bank Mitra Niaga	2	2	2
_20	PT. Bank MNC Internasional	2	3	2
21	PT Bank NISP OCBC	2	2	1
22	PT. Bank Rakyat Indonesia	1	1	2
2 23	PT. Bank Nusantara Parahyangan	2	2	2
24	PT Bank Panin	2	2	2
2 5	PT. Bank Permata	2	2	3
26	PT. Bank QNB Indonesia	1	1	2
2 7	PT. Bank Sinarmas	1	2	2
28	PT. Bank Yudha Bakti	2	2	2
2 9	PT Bank Artos	3	3	3
matika Kwik Kian	11			,
a D				



Sumber: Website Perusahaan Terkait dan www.idx.co.id

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

Lampiran 3. Data Nilai Non Performing Loan Perbankan

No	Perusahaan	2014	2015	2016
K	PT. Bank Artha Graha Internasional	1.69%	1.25%	1.44%





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

tanpa izin IBIKKG.

2	PT. Bank Central Asia	0.60%	0.70%	1.30%
(3)	PT. Bank Negara Indonesia	2.00%	2.70%	3.00%
1 4	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2.02%	1.90%	2.88%
Makteip	PT. Bank Tabungan Negara	4.01%	3.42%	2.84%
₩ ₩	PT. Bank Tabungan Pensiunan	0.70%	0.70%	0.79%
Į.	PT. Bank Bukopin	2.78%	2.83%	3.77%
8	PT. Bank Bumi Arta	0.25%	0.78%	1.82%
2 3	PT. Bank Ina Perdana	0.80%	0.21%	3.14%
10	PT. Bank CIMB Niaga	0.39%	3.74%	3.89%
1 1 1 1	PT. Bank Danamon	2.30%	3.00%	3.10%
<u>4</u> 2	PT. Bank Dinar Indonesia	0.86%	0.74%	1.41%
43	PT. Bank J-trust Indonesia	12.24%	3.71%	6.98%
<u>±</u> 4	PT. Bank Mandiri	1.66%	2.29%	3.96%
35	PT. Bank Maspion	0.71%	0.51%	0.91%
1 6	PT. Bank Maybank Indonesia	2.23%	3.81%	3.42%
★ 7	PT. Bank Mega	2.09%	2.81%	3.44%
1 8	PT. Bank Mestika Dharma	2.36%	1.36%	3.59%
3 9	PT. Bank Mitra Niaga	0.16%	0.34%	2.38%
20	PT. Bank MNC Internasional	5.88%	2.97%	2.77%
21	PT Bank NISP OCBC	1.34%	1.30%	1.88%
_22	PT. Bank Rakyat Indonesia	1.69%	2.02%	2.03%
23	PT. Bank Nusantara Parahyangan	1.86%	4.74%	5.31%
24	PT Bank Panin	2.05%	2.44%	2.81%
22 ,5	PT. Bank Permata	1.70%	2.70%	8.80%
2 6	PT. Bank QNB Indonesia	0.31%	2.59%	6.86%
2 7	PT. Bank Sinarmas	3.00%	3.95%	2.10%
28	PT. Bank Yudha Bakti	3.74%	2.98%	3.69%
29	PT Bank Artos	3.66%	2.32%	6.82%
		I .	1	1

Sumber: Website Perusahaan Terkait dan www.idx.co.id





C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lampiran 4. Data Return on Assets Perbankan

No	Perusahaan	2014	2015	2016
ati	PT. Bank Artha Graha Internasional	0.78%	0.33%	0.35%





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

Dilarrang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

tanpa izin IBIKKG

PT. Bank Central Asia 3.90% 3.80% 4.00% 2.70% PT. Bank Negara Indonesia 3.49% 2.60% (A) ₽a 1.53% 1.55% 1.49% PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Cip Cip PT. Bank Tabungan Negara 1.12% 1.61% 1.76% ig mit PT. Bank Tabungan Pensiunan 3.10% 3.10% 3.60% 1.39% PT. Bank Bukopin 1.33% 1.38% PT. Bank Bumi Arta 1.52% 1.33% 1.52% PT. Bank Ina Perdana 1.05% 1.02% 1.26% **1**0 1.44% 0.24% 1.09% PT. Bank CIMB Niaga **I**I 1.40% 1.20% 2.50% PT. Bank Danamon **4**2 PT. Bank Dinar Indonesia 0.45% 1.00% 0.83% **d**3 -5.37% PT. Bank J-trust Indonesia -4.96% -5.02% PT. Bank Mandiri 14 3.57% 3.15% 1.95% **1**5 PT. Bank Maspion 0.80% 1.10% 0.17% **1**6 PT. Bank Maybank Indonesia 0.67% 1.01% 1.60% PT. Bank Mega 1.16% 1.97% 2.36% **1**7 18 PT. Bank Mestika Dharma 3.86% 3.53% 2.30% ₹9 PT. Bank Mitra Niaga 0.59% 0.71% 0.76% PT. Bank MNC Internasional 0.10% 0.11% **2**0 -0.82% PT Bank NISP OCBC 1.79% 1.68% 1.85% 21 PT. Bank Rakyat Indonesia 4.74% 4.19% 3.84% _22 **2**3 PT. Bank Nusantara Parahyangan 1.32% 1.05% 0.15% 24 1.79% 1.31% PT Bank Panin 1.69% **2**5 PT. Bank Permata 1.16% 0.20% -4.90% **2**6 PT. Bank QNB Indonesia 1.05% 0.87% -3.34% **2**7 PT. Bank Sinarmas 1.02% 0.95% 1.72% PT. Bank Yudha Bakti 2.53% 0.69% 1.16% PT Bank Artos 0.25% 0.10% -5.25%

Sumber: Website Perusahaan Terkait dan www.idx.co.id



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

tanpa izin IBIKKG.



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hako	H					
Lampiran 5. Data Gabungan Nama Perusahaan, Nilai Komposit GCG, NPL, dan ROA Periode Periode Perusahaan Perusahaan ROA ROA		Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)				
Periode Perusahaan GCG NPL ROA	an,	t Bisnis c	5. Data Gabungan Nama Perusahaan, I	Nilai Komposit GO	CG, NPL, (dan ROA
2014 PT. Bank Artha Graha Internasional 3 1.69% 0.78%	Per	iode	Perusahaan	_	NPL	ROA
	20)14	PT. Bank Artha Graha Internasional	3	1.69%	0.78%



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

		PT. Bank Central Asia	4	1.00%	3.90%
	(C)	PT. Bank Negara Indonesia	3	2.00%	3.49%
<u> </u>	На	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	3	2.00%	1.53%
Dilara	k cip	PT. Bank Tabungan Negara	3	4.00%	1.12%
ang m	ota m	PT. Bank Tabungan Pensiunan	3	1.00%	3.60%
Hak	ЯЩ	PT. Bank Bukopin	3	2.78%	1.33%
Cipta utip s	BIK	PT. Bank Bumi Arta	3	0.25%	1.52%
		PT. Bank Ina Perdana	3	0.80%	1.26%
Dilindung ebagian a	(Insti	PT. Bank CIMB Niaga	3	0.39%	1.44%
gi Un	itut	PT. Bank Danamon	3	2.30%	1.40%
tau seluri	Bisnis	PT. Bank Dinar Indonesia	3	0.86%	0.45%
		PT. Bank J-trust Indonesia	1	12.24%	-4.96%
h karya t	n Inf	PT. Bank Mandiri	3	1.66%	3.57%
:ulis i	form	PT. Bank Maspion	3	0.71%	0.80%
ni ta	atika	PT. Bank Maybank Indonesia	4	2.23%	0.67%
npa r	a Kw	PT. Bank Mega	3	2.09%	1.16%
nenc	-	PT. Bank Mestika Dharma	3	2.36%	3.86%
antur	Kian G	PT. Bank Mitra Niaga	3	0.16%	0.59%
nkar	ie)	PT. Bank MNC Internasional	3	5.88%	-0.82%
dan		PT Bank NISP OCBC	3	1.34%	1.79%
menye	=	PT. Bank Rakyat Indonesia	4	1.69%	4.74%
yebu	Sti	PT. Bank Nusantara Parahyangan	3	1.86%	1.32%
butkan	tut	PT Bank Panin	3	2.05%	1.79%
sumi	Bis	PT. Bank Permata	3	1.70%	1.16%
ber:	Sinis	PT. Bank QNB Indonesia	4	0.31%	1.05%
	da	PT. Bank Sinarmas	4	3.00%	1.02%
	<u> </u>	PT. Bank Yudha Bakti	3	3.74%	0.69%
	5			l .	l .

Lampiran 5. Data Gabungan Nama Perusahaan, Nilai Komposit GCG, NPL, dan ROA



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

]	Periode	Perusahaan	Nilai Komposit GCG	NPL	ROA
1. Di	2014	PT. Bank Artha Graha Internasional	3	1.69%	0.78%
laran	cipta	PT. Bank Central Asia	4	1.00%	3.90%
arang meng Pangutinan	JI E	PT. Bank Negara Indonesia	3	2.00%	3.49%
	ak C	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	3	2.00%	1.53%
utip se	ipta Dil	PT. Bank Tabungan Negara	3	4.00%	1.12%
sebagia	G (In	PT. Bank Tabungan Pensiunan	3	1.00%	3.60%
	(Institu indungi	PT. Bank Bukopin	3	2.78%	1.33%
au se	ı∩' 1	PT. Bank Bumi Arta	3	0.25%	1.52%
luruh	snis	PT. Bank Ina Perdana	3	0.80%	1.26%
kary	dan Unda	PT. Bank CIMB Niaga	3	0.39%	1.44%
n atau seluruh karya tulis	I nfo	PT. Bank Danamon	3	2.30%	1.40%
S	rma	PT. Bank Dinar Indonesia	3	0.86%	0.45%
	tika	PT. Bank J-trust Indonesia	1	12.24%	-4.96%
\rightarrow	Kwik	PT. Bank Mandiri	3	1.66%	3.57%
nencantum Populisan	(Kia	PT. Bank Maspion	3	0.71%	0.80%
tum	n Gi	PT. Bank Maybank Indonesia	4	2.23%	0.67%
kan da	e)	PT. Bank Mega	3	2.09%	1.16%
dan mer		PT. Bank Mestika Dharma	3	2.36%	3.86%
enye	sul	PT. Bank Mitra Niaga	3	0.16%	0.59%
		PT. Bank MNC Internasional	3	5.88%	-0.82%
butkan sumber:	ı tı	PT Bank NISP OCBC	3	1.34%	1.79%
a Lan	Sisr	PT. Bank Rakyat Indonesia	4	1.69%	4.74%
Gran	8	PT. Bank Nusantara Parahyangan	3	1.86%	1.32%
	nep	PT Bank Panin	3	2.05%	1.79%
	ul I	PT. Bank Permata	3	1.70%	1.16%
	for	PT. Bank QNB Indonesia	4	0.31%	1.05%
	eu	PT. Bank Sinarmas	4	3.00%	1.02%
	tika	PT. Bank Yudha Bakti	3	3.74%	0.69%

tika Kwik Kian



Lampiran 5. Data Gabungan Nama Perusahaan, Nilai Komposit GCG, NPL, dan ROA

(Lanjutan)

	<u>م</u>
200	Pengutipar
N:+:N	an hanya
) 	untuk ke
יייים מרוייוי	epenting
- m-1-1-h	n pendidika
	n, peneli

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. litian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

	(Lanjutan)			
Periode	Perusahaan	Nilai Komposit GCG	NPL	ROA
milik Hak	PT Bank Artos	3	3.66%	0.25%
₹ 2015	PT. Bank Artha Graha Internasional	3	1.25%	0.33%
KKG ta Dili	PT. Bank Central Asia	4	0.70%	3.80%
KG (Institut Bisnis dan In Dilindungi Undang-Undang ebadian atau deluruh karya	PT. Bank Negara Indonesia	3	2.70%	2.60%
:itut ıgi ∪r	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	3	1.90%	1.55%
Bisn dang	PT. Bank Tabungan Negara	3	3.42%	1.61%
is da g-Unc	PT. Bank Tabungan Pensiunan	3	0.70%	3.10%
dang	PT. Bank Bukopin	3	2.83%	1.39%
Informatika Kwik ng ya tulis ini tahpa me	PT. Bank Bumi Arta	3	0.78%	1.33%
natik	PT. Bank Ina Perdana	3	0.21%	1.05%
A Kv	PT. Bank CIMB Niaga	3	3.74%	0.24%
wik K	PT. Bank Danamon	3	3.00%	1.20%
ian nei	PT. Bank Dinar Indonesia	3	0.74%	1.00%
Gie)	PT. Bank J-trust Indonesia	2	3.71%	-5.37%
n dan	PT. Bank Mandiri	4	2.29%	3.15%
Bee 5	PT. Bank Maspion	3	0.51%	1.10%
nsti	PT. Bank Maybank Indonesia	3	3.81%	1.01%
itut Itkan	PT. Bank Mega	3	2.81%	1.97%
Sum Bio	PT. Bank Mestika Dharma	3	1.36%	3.53%
snis	PT. Bank Mitra Niaga	3	0.34%	0.71%
da	PT. Bank MNC Internasional	2	2.97%	0.10%
n	PT Bank NISP OCBC	3	1.30%	1.68%
nfo	PT. Bank Rakyat Indonesia	4	2.02%	4.19%
rm	PT. Bank Nusantara Parahyangan	3	4.74%	1.05%
rmatika	PT Bank Panin	3	2.44%	1.31%
		1		



PT. Bank Permata 2.70% 0.20% 3 PT. Bank QNB Indonesia 2.59% 0.87% 4 3 PT. Bank Sinarmas 3.95% 0.95% Ha

	PT. Bank QNB Indonesia	4	2.59%	0.87%
На	PT. Bank Sinarmas	3	3.95%	0.95%
a milk Hak	Data Gabungan Nama Perusahaan, M	Nilai Komposit G	CG, NPI	L, dan R
Cipta Deriode	Perusahaan	Nilai Komposit GCG	NPL	ROA
stitu ungi U	PT. Bank Yudha Bakti	3	2.98%	1.16%
Undar	PT Bank Artos	3	2.32%	0.10%
2016	PT. Bank Artha Graha Internasional	3	1.44%	0.35%
ndar	PT. Bank Central Asia	4	1.30%	4.00%
nforn	PT. Bank Negara Indonesia	3	3.00%	2.70%
mati	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	3	2.88%	1.49%
ka k	PT. Bank Tabungan Negara	3	2.84%	1.76%
	PT. Bank Tabungan Pensiunan	3	0.79%	3.10%
wik Kian Gi	PT. Bank Bukopin	3	3.77%	1.38%
Gie	PT. Bank Bumi Arta	3	1.82%	1.52%
	PT. Bank Ina Perdana	3	3.14%	1.02%
3	PT. Bank CIMB Niaga	3	3.89%	1.09%
Institu	PT. Bank Danamon	3	3.10%	2.50%
itu	PT. Bank Dinar Indonesia	3	1.41%	0.83%
ut Bisn	PT. Bank J-trust Indonesia	3	6.98%	-5.02%
Sn	PT. Bank Mandiri	3	3.96%	1.95%
Sd	PT. Bank Maspion	3	0.91%	0.17%
an	PT. Bank Maybank Indonesia	3	3.42%	1.60%
Inf	PT. Bank Mega	3	3.44%	2.36%
2	PT. Bank Mestika Dharma	2	3.59%	2.30%
nat	PT. Bank Mitra Niaga	3	2.38%	0.76%
ika	PT. Bank MNC Internasional	3	2.77%	0.11%

^{2.} Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

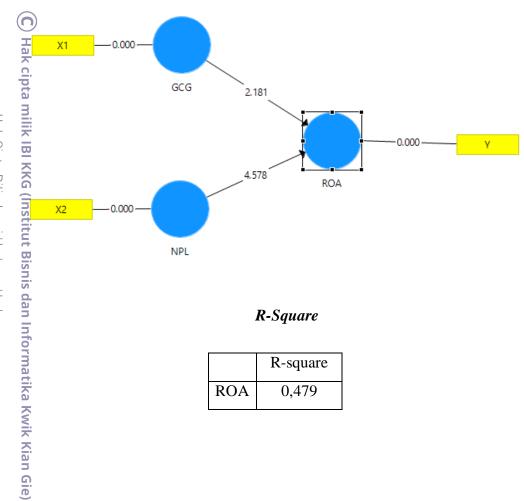
PT Bank NISP OCBC 4 1.88% 1.85% PT. Bank Rakyat Indonesia 3 2.03% 3.84% 3 Ha PT. Bank Nusantara Parahyangan 5.31% 0.15% Dilarang

		PI. Dank Kai	kyat muonesia	3	2.05%	3.84%
	На	PT. Bank Nusan	tara Parahyangan	3	5.31%	0.15%
Hak Cip: Ditarang mengutip	PT Bank Panin		3	2.81%	1.69%	
ang r	T. Bank Permata		2	8.80%	-4.90%	
Hak Cip.	PT. Bank QNB Indonesia		3	6.86%	-3.34%	
ampi S bagian	BIM 5.	Data Gabungan M	Nama Perusahaan, N	Nilai Komposit G	CG, NPI	L, dan RO
	riode	Perusahaan		Nilai Komposit GCG	NPL	ROA
ndang karya	an	PT. Bank Sinarmas		3	2.10%	1.72%
a tulis	Info	PT. Bank Yudha Bakti		3	3.69%	2.53%
	rmati	PT Bank Artos		3	6.82%	-5.25%
າa mencantumkan da	Kwik Kian Gie)		site Perusahaan Terka			
n sumber:	t Bisnis		Hasil Statistika Do	eskriptif		
	dicator		Min	Max		Mean
GCG	5	29	1		4	3,05
		1			- 1	

Indicator	N	Min	Max	Mean
GCG 5	29	1	4	3,057
NPL B	29	0,002	0,112	0,026
ROA	29	-0,054	0,047	0,012



Path Diagram



	R-square
ROA	0,479

R-Square

Uji Hipostesis (Path Coefficients)

n sı					
dam	Original	Sample	Standard	T Statistics	P Values
isnis	Sample (O)	Mean (M)	Error	(O/STERR)	
dar			(STERR)		
GCG->ROA	0,259	0,260	0,119	2,181	0,015
NPL->ROA	-0,529	-0,523	0,115	4,578	0,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunah tapor penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG

tanpa izin IBIKKG.

matika Kwik Kian